

**HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN
KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG
TINGGAL DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Disusun Oleh:

MAFROHIM

08710048

Pembimbing:

Lisnawati. M. Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mafrohim

NIM : 08710048

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat ini sejauh pengetahuan saya tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan merupakan asli hasil karya penelitian sendiri serta bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Jika dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini merupakan plagiasi, maka saya siap menerima sanksi yang ditetapkan oleh Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 10 Juli 2015



08710048

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi .

Kepada :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Mafrohim

NIM : 08710048

Prodi : Psikologi

Judul : **Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) psikologi.

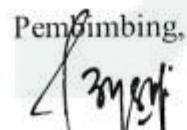
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Pembimbing,


Lisnawati M. Psi

NIP: 19750810 201101 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0304/2015

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAFROHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 08710048
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : B/C

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Pengaji I

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.
19760805 200501 2 003

Pengaji II

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 03 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga

D E K A N



MOTTO

Demi waktu yang benar-benar hampir habis

Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian

Kecuali orang-orang yang percaya tentang waktu yang hampir habis.

Al-'ashr (103:1-3)

Sekali-kali jangan berbuat curang

Karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin

Tahukah kamu apakah sijjin itu?

Ialah kitab yang tertulis.

Al-Muthaffifin (83:7)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas kehadiran dan karunia Allah SWT. Segala puji bagiNya

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw

Skripsi ini saya persembahkan

dengan Cinta dan Rasa Syukur yang tak terhingga

*Kepada keluargaku Bapak (Alm) Ibu serta Kakak-kakak dan adikku
tercinta, juga teman-teman seperjuangan LQ Jannaty*

*Serta Almamaterku Tercinta Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan
Humaniora*

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang patut kita persembahkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, atas limpahan karunia-Nya, kita semua dapat merasakan betapa dahsyat cinta kasih-Nya. Semoga kita senantiasa bisa bersyukur dan selalu tunduk patuh serta taat kepada-Nya. Sholawat serta Salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang pembawa kebenaran sejati, serta menjadi sang hamba yang sudah diakui oleh Rabb-nya, untuk berjalan pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa semoga kita semua kelak mendapatkan syafaatnya besok di hari kiamat. Amin

Berkat Rahmat Allah SWT, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Kecurangan Akademik dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Benny Herlena. S. Psi., M. Si., selaku ketua Prodi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

3. Ibu Lisnawati M. Psi., selaku Pebimbing Skripsi yang selalu sabar dan siap sedia meluangkan waktu dan tenaganya kepada peneliti. Terima kasih atas segala bimbingan, masukan dan pengarahananya, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan ibu.
4. Ibu Satih Saidiyah. Dipl. Psy. M.Si., selaku Pengaji 1 yang siap sedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani. M.Psi selaku Pengaji 2 yang siap sedia pula meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staf dosen dan karyawan TU (tata usaha) di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
7. KH. Najib Salimi (Alm) beserta Ibu Nyai Hj. Siti Chamnah Najib, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, yang senantiasa telah sabar mengarahkan serta membimbing penulis, serta yang peneliti cadang-cadangkan ilmu barokahnya, juga kepada para *Asatidz* serta para pengurus penulis ucapan banyak terima kasih.
8. Keluargaku tercinta, Bapak (Alm) Ibu engkaulah hidupku, saya ucapkan banyak terima kasih atas semua do'a, ridho, dukungan, motivasi, pengarahan, kesabaran, pengorbanan, kasih sayang yang tulus serta petuah-petuah yang tak henti-hentinya engkau berikan kepada kami, yang tidak lain hanya untuk kebahagian kami. Semoga Allah memberikan tempat yang tertinggi bagimu, dan semoga kelak kami bisa menjadi anak yang sholih sholihah serta dapat

membuatmu bangga pada kami sebagaimana tujuan dari do'a dari mu.

9. Kakakku tersayang, (*Mas Endi dan Mbak Sarisih, Mas Yulianto dan Mbak Kholifatun, Mas Syamsul dan Mbak Mega*) kalianlah pengalamanku, yang senantiasa selalu memberikan motivasi serta pelajaran lika-liku kehidupan.
10. Adikku tersayang (*Irwan Syafrudin*), kamulah hidupku, yang terus menerus tak pernah mengeluh ketika direpotkan olehku.
11. Sepupu-sepupuku tersayang (*Danu, Safna, Zakia, Abid dan Zeeda*), kalian semua adalah pesona dalam hidupku. *I miss u all...*
12. Untuk teman-teman yang bersedia mengisi angket penelitian, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya yang telah bersedia meluangkan waktunya, tanpa kalian semua skripsi ini tidak akan pernah berjalan, semoga Allah yang selalu membala kebaikan kalian semua.
13. Untuk teman-teman di surga dunia *Kamar Kantin Atas & Bawah* tersegalanya, kalian luar biasa!, semoga kita semua segera menempuh hidup baru, mendapatkan istri yang kaya, cantik, sholihah juga putri dari orang yang sangat biasa-biasa saja.
14. Untuk teman-teman Kamar Kantor PP Al-Luqmaniyyah, terimakasih untuk segalanya, apapun itu, lekas mendapat ujian dalam tahap selanjutnya. Semoga kelak kalian semua menjadi orang-orang yang sukses.
15. Segenap teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta juga teman teman Fakultas Psikologi angkatan 08' terima kasih atas semua pelajaran yang teman-teman berikan kepada peneliti.

16. Special for my calon ratunya para bidadari di Surga (*Ma'e Khumed & Lubna*).

Terima kasih untuk segalanya.

17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Kepada mereka semua, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan Rahmat dari-Nya, amin.

Dengan segala kerendahan hati, besar harapan penulis agar hasil karya yang sangat jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa. Penulis membuka dengan lapang dada kepada siapapun untuk memberikan saran dan kritikan yang membangun. Akhirnya, hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan-kebaikan yang telah anda berikan. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal untuk anda semua. Amin...

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Peneliti



Mafrohim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
 A. Latar Belakang	1
 B. Rumusan Masalah.....	10
 C. Tujuan Penelitian	10
 D. Manfaat Penelitian.....	11
 E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II . TINJAUAN PUSTAKA.....	18
 A. Kecurangan Akademik	18
 1. Pengertian kecurangan akademik.....	18

2. Aspek-aspek kecurangan akademik	20
3. Bentuk-bentuk kecurangan akademik	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik.....	22
B. Prokrastinasi Akademik	26
1. Pengertian Prokrastinasi.....	26
2. Aspek-aspek prokrastinasi akademik	29
3. Indikator dan jenis-jenis prokrastinasi akademik.....	30
C. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta	35
D. Hipotesis	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Identifikasi Variabel.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Populasi dan Sampel	39
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Skala kecurangan akademik.....	41
2. Skala prokrastinasi akademik.....	42
E. Validitas dan Reliabilitas	43
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Orientasi Kancah	47

B. Persiapan Penelitian	49
1. Proses Perizinan	49
2. Persiapan Alat Ukur	49
3. Pelaksanaan Try Out	50
4. Hasil Try Out.....	50
C. Pelaksanaan Penelitian	58
D. Analisis Data	59
1. Kategorisasi subyek penelitian.....	61
2. Uji Normalitas.....	64
3. Uji Linieritas	64
4. Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan	67
BAB V. PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian <i>Blue Print</i> skala kecurangan akademik.....	41
Tabel 2. Rincian <i>Blue Print</i> skala prokrastinasi akademik.....	42
Tabel 3. Sebaran item skala kecurangan sebelum uji coba <i>try out</i>	52
Tabel 4. Sebaran item skala kecurangan yang valid dan gugur setelah uji coba.....	53
Tabel 5. Sebaran item skala kecurangan yang valid dengan nomor baru	54
Tabel 6. Sebaran item skala prokrastinasi sebelum uji coba <i>try out</i>	55
Tabel 7. Sebaran item skala prokrastinasi yang valid dan gugur setelah uji coba ...	56
Tabel 8. Sebaran item skala prokrastinasi yang valid dengan nomor baru	57
Tabel 9. Data subyek penelitian	59
Tabel 10. Deskriptif statistik data penelitian.....	60
Tabel 11. Rumus kategorisasi diagnostik	61
Tabel 12. Kategorisasi sampel skala kecurangan akademik	62
Tabel 13. Kategorisasi sampel skala prokrastinasi akademik	63
Tabel 14. Uji normalitas kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik	64
Tabel 15. Uji linieritas antara kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik ..	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Tabulasi Data	86
1.1. Tabulasi Data Try Out Kecurangan Akademik.....	87
1.2. Tabulasi Data Try Out Prokrastinasi Akademik	90
1.3. Tabulasi Data Penelitian Kecurangan Akademik	93
1.4. Tabulasi Data Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	96
Lampiran B. Hasil Analisis	102
2.1. Hasil Analisis Skala Kecurangan Akademik	103
2.2. Hasil Analisis Skala Prokrastinasi Akademik.....	105
2.3. Hasil Analisis Skala Kecurangan Akademik setelah seleksi item dan Reliabilitas serta Validitasnya.....	110
2.4. Hasil Analisis Skala Prokrastinasi Akademik setelah seleksi item dan Reliabilitas serta Validitasnya.....	113
Lampiran C	114
3.1. Skala <i>Try Out</i>	115
3.2. Skala Penelitian	122

HUBUNGAN KECURANGAN AKADEMIK DAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG TINGGAL PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Intisari

Mafrohim

08710048

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prokrastinasi akademik dan kecurangan akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta angkatan 2008 – 2014 yang berstatus mahasiswa, dengan sampel sebanyak 84 santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan alat pengumpulan data menggunakan skala kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik. Analisis datanya menggunakan teknik korelasi dari *Spearman Rho* dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*, yang diperoleh koefisien korelasi (r) = 0,672 dan p = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, yakni semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin tinggi kecurangan akademiknya.

Kata kunci : *kecurangan akademik, prokrastinasi akademik, mahasiswa*

**THE RELATIONSHIP ACADEMIC PROCRASTINATION CHEATING
ON ACADEMIC AND STUDENT LIVING COTTAGE BOARDING
AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA**

Abstract

Mafrohim

08710048

This study aims to determine the relationship between academic procrastination and academic cheating in students who live in Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. The hypothesis of this study is the relationship between academic cheating and academic procrastination in students who live in Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. The population in this study were students of pesantren Al-Luqmaniyyah force Yogyakarta 2008 - 2014 were a student, with a sample of 84 students.

The method used in this research is quantitative. While the data collection tool uses a scale of academic cheating and academic procrastination. Analyzes the data using the technique of Spearman Rho correlation with SPSS 16.00 for windows, the correlation coefficient (r) = 0.672 and p = 0.000 ($p < 0.05$). The results of these studies indicate that there is a significant positive relationship between academic cheating and academic procrastination in students who live in Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, ie, the higher the academic procrastination higher the level of academic cheating.

Keywords: *academic cheating, academic procrastination, students.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan menuntut ilmu di perguruan tinggi tertentu (PP. RI. No. 30 tahun 1990). Mereka mempunyai tanggung jawab pada saat perkuliahan berlangsung dan harus menyelesaikan kuliahnya. Dalam situs Departemen Pendidikan Nasional, disebutkan fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (www.depdknas.go.id). Sesuai dengan Undang-Undang No 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 (satu) antara lain, disebutkan bahwa pendidikan adalah: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sangatlah mulia tujuan pendidikan yang dirancang dalam Undang-Undang di atas, karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk cerdas dalam bidang

intelektualnya namun harus mempunyai karakter yang positif dalam dirinya untuk mengarahkan dan memiliki kepribadian yang tangguh.

Ironisnya, fakta yang ada di lapangan menunjukkan hal sebaliknya, dalam dunia pendidikan kasus kecurangan berupa tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan orang lain bahkan mencontoh dari buku-buku pelajaran, seolah-olah merupakan kejadian yang menjadi makanan sehari-hari (Samani dan Haryanto, 2012).

Pada UN tahun 2011, Kepala Sekolah SMA sangat berani mencuri soal Fisika hanya karena takut banyak siswanya yang tidak akan lulus. Tentu tindakan tersebut bukanlah suatu tindakan yang dapat dibenarkan. Selain kepala sekolah tersebut menyalahi prosedur, secara langsung sebagai tenaga pendidik, ia juga telah memberikan contoh serta dukungan yang negatif untuk para siswanya (Samani dan Haryanto, 2012).

Kasus yang lain dibuktikan dalam salah satu surat kabar Indonesia, pada saat penyelenggaraan ujian nasional sekolah menengah atas di Daerah Istimewa Yogyakarta, Kompas (2010) ada sekitar tujuh orang telah terbukti melakukan kecurangan akademik dengan cara menerima dan mengirimkan kunci jawaban, dimana dua kecurangan ditemukan di Sleman dan yang lima lainnya di kota Yogyakarta.

Mukid dan Guswina (2011) juga membuktikan kasus kecurangan selama Ujian Nasional cukup mengecewakan. Data yang diperoleh bahwa 42% daerah mempunyai tingkat kecurangan sebesar 21%-90% selama pelaksanaan UN. Selanjutnya 39,99%

daerah yang melakukan kecurangan hampir 90%-100% selama ujian. Sedangkan hanya 17% saja daerah yang bersih dari tindak kecurangan.

Ternyata kasus kecurangan akademik tidak hanya ditemukan dalam kalangan siswa menengah atas akan tetapi juga ditemukan pada perguruan tinggi. Kasus yang sangat memprihatinkan dimana mahasiswa selain mencontek ternyata ada hilangnya rasa malu yaitu berkembangnya tindak plagiat (Samani dan haryanto, 2012). Kasus lain juga menyebutkan dalam surat kabar Kompas (2010) yang memuat berita, bahwasannya guru besar jurusan Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan. Melakukan tindak kecurangan akademik berupa plagiasi di artikel-artikel harian nasional. Kasus kecurangan ini terungkap saat *The Jakarta Pos* memberikan keterangan ada kemiripan berupa gagasan, kata-kata dengan kalimat yang ditulis Carl Ungerer, penulis berasal dari Australia.

Kasus serupa juga ditemukan yang diberitakan oleh suaramerdeka (2010) di mana seorang calon dosen ITB diminta untuk mengundurkan diri atau diberhentikan secara tidak hormat menjadi calon PNS dosen tetap ITB. Setelah ketahuan hasil karya tulisnya merupakan hasil plagiat. Dengan hal ini kasus kecurangan akademik tidak hanya dilakukan oleh peserta didik, namun juga dilakukan oleh tenaga pendidik (Cizek, 2006).

Hendricks (2004) mengutarakan bahwa kecurangan akademik merupakan bentuk perilaku yang menguntungkan bagi siswa, mahasiswa atau seseorang yang berhubungan dengan hal akademis secara tidak jujur, seperti halnya mencontek, plagiarisme, mencuri dan memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan akademik.

Sedangkan Pavela (1997) mengartikan kecurangan akademik merupakan kecenderungan perilaku yang tidak etis dalam penyelesaian tugas akademik yang di dalamnya mencakup kecurangan, fabrikasi, plagiat, maupun menfasilitasi orang lain untuk berbuat curang.

Hasil survey yang dilakukan McCabe (2010) terhadap mahasiswa diberbagai bidang yang terkait tantang kecurangan akademik, menghasilkan data 56% mahasiswa bidang bisnis, 54% mahasiswa bidang teknik, 48% mahasiswa bidang pendidikan, dan 45% mahasiswa hukum. Selain itu, Joseph (2011) melalui survey menemukan bahwa 59% siswa terlibat kecurangan selama mengikuti tes, 34% siswa mengaku telah terlibat kecurangan lebih dari dua kali, dan 1 dari 3 siswa menggunakan internet untuk melakukan tindak plagiasi.

Selanjutnya, sebagai usaha peneliti untuk mengetahuai ada tidaknya tindak kecurangan akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta peneliti melakukan pengamatan di Pondok Pesantren tersebut, mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren tersebut, selain menjalani kuliah, belajar dan mengerjakan tugas, mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren juga diberlakukan kegiatan lain seperti, mengaji dengan durasi yang cukup lama yaitu pukul 16.15 sampai 22.15 WIB. Selain itu pada pukul 03.00 mahasiswa akan dibangunkan kembali untuk melakukan kegiatan shalat malam. Mahasiswa yang menjadi pengurus komplek, akan lebih banyak kegiatannya di siang hari apabila ada kendala di pondok tersebut, seperti saluran air tersumbat, genteng bocor, dan lain-lain. Sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut cenderung lebih susah membagi

waktunya, cenderung lebih sempit waktunya daripada mahasiswa yang tinggal di kos. Dimana mahasiswa yang tinggal di kos kegiatannya adalah kuliah, belajar dan mengerjakan tugas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang tinggal di Pondok tersebut dia mengatakan:

”...Saya seringnya mendownload makalah atau tugas yang ada di internet kang tanpa menyertakan sumber yang ada, kadang saya juga titip absen kepada teman yang satu kamar, untungnya ada yang satu jurusan dan satu kelas. Tindak plagiasi yang saya lakukan biasanya saat mengerjakan tugas, menyelesaikan tugas saja saya kadang-kadang dengan mengedit atau meng-copy paste hasil kakak tingkat atau teman yang lain kelas dan hanya mengganti topik pokok pembelajarannya saja, begitu kang. Hehe...”

Banyak hal yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindak perilaku kecurangan akademik. Salah satunya ialah prokrastinasi akademik, dimana pelaku prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif dan positif (Burka dan Yuen, 1983). Menurut pendapat yang diutarakan oleh Klassen, Krawchuk dan Rajani (2007) prokrastinasi memiliki dampak negatif dimana pelakunya akan mengalami bertambahnya beban pikiran, mudah tertekan dan tidak percaya diri (Asikhia, 2010). Sia (2006) menambahkan dampak negatif yang dialami yaitu cemas, dan kurang maksimal saat pengerajan tugas. Sehingga keadaan tersebut dapat mengakibatkan mahasiswa untuk mengambil keputusan buruk seperti halnya berperilaku curang, salah satunya tindak plagiat karena dianggap paling mudah untuk menyelesaikan tugas pada menit batas akhir (Westphal, 2004). Selain itu, pelaku prokrastinasi juga mengalami dampak positif yaitu dapat berkumpul dengan teman-teman atau keluarga (Hendrayanti, 2006).

Plagiarisme dianggap dapat menyelesaikan tugas dengan mudah oleh para pelaku prokrastinasi (Penn, 2007). Bukan hanya tindak plagiat yang ditemukan dalam kegiatan penundaan penggeraan tugas akan tetapi perilaku mencontek juga termasuk di dalamnya (Cizek, 2008). Kegiatan penundaan yang paling sering dilakukan adalah menyelesaikan tugas *paper* laporan, belajar untuk menghadapi ujian dan membaca untuk tugas mingguan (Solomon dan Rothblum, 1984).

Prokrastinasi akademik merupakan suatu bentuk penundaan berulang-ulang untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan cara melakukan aktifitas lain yang tidak ada hubungan sama sekali dalam penggeraan untuk menyelesaikan tugasnya (Ghufron dan Risnawita, 2012). Hal semacam ini muncul akibat malas, lemah dalam motivasi belajar, menuntut untuk sempurna dalam tugasnya dan juga perasaan yang timbul karena takut salah (Joseph R. Ferrari, Judith L Johnson, William G MacCown, 1995). Sehingga kerugian yang didapat oleh pelaku prokrastinasi akademik, dimana pelaku tersebut tidak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya atau seandainya terselesaikan namun hasilnya jauh dari kesempurnaan atau tidak maksimal karena dikejar oleh *deadline* (Solomon dan Rothblum (1984). Sebenarnya, teori ini muncul akibat dari bentuk kecenderungan penentangan yang memunculkan perasaan malas dan juga permusuhan kepada orang lain yang mana di dalam hal ini termasuk dosen ataupun guru, sehingga pelaku tersebut menganggap suatu tugas perlu dihindari (Ghufron dan Risnawita, 2012).

Kemudian peneliti melakukan wawancara yang kedua terhadap beberapa mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren tersebut yang mana mereka mengatakan.

“...Saya memilih berangkat dari pondok tepat jam kuliah berlangsung kang karena masih ngantuk, ngantri mandi, belum kalau ada tugas yang belum saya kerjakan. Saya juga sering mengerjakan tugas apabila pagi harinya di kumpul, malam harinya saya baru memulai mengerjakan, maklum kang banyak kegiatan, kadang juga sudah capek, kadang juga refresing dulu jalan-jalan kemana gitu. Hehe...”

Pendidikan perguruan tinggi, merupakan wadah terdekat bagi para generasi untuk menuju profesi nyata. Mahasiswa sebagai warga pondok pesantren dan perguruan tinggi berperan sebagai *agent of change*, selain sebagai generasi penerus juga mempunyai tugas untuk melakukan perubahan demi peningkatan mutu. Mahasiswa tersebut seharusnya bersikap dan bertindak cerdas, guna mempersiapkan masa depan dirinya, dituntut untuk mengatur waktu secara tepat, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dalam mempercepat penggeraan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Karena Islam sendiri mengajarkan umatnya untuk dapat memanfaatkan waktu secara efektif sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat 6-8:

“sesungguhnya bersamaan dengan kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap” (Al-Insyirah 6-8).

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota

masyarakat yang memiliki kemampuan akademis, dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16 ayat 1).

Sedangkan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Non-formal, sebenarnya memiliki peran dan fungsi tersendiri antara lain: Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang mempunyai fungsi pemeliharaan, pengembangan dan pelestarian Islam. Implikasinya dari semua hal itu adalah pembangunan akhlak dan mental masyarakat diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berbudi tinggi, tahu nilai-nilai yang berhubungan dengan manusia, alam, dan Tuhan yang merupakan tujuan akhir hidup dan kehidupan. Pondok pesantren juga sebagai lembaga sosial berarti dengan perantara jalur pendidikan pesantren diharapkan mampu menghasilkan sumber daya agama Islam dengan ilmu-ilmu yang menyangkut kehidupan bermasyarakat. Pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pendidikan tumbuh dari dan dalam masyarakat untuk melayani berbagai kebutuhan masyarakat yang motif, tujuan serta usahanya bersumber pada agama Islam (Nataatmaja,1983).

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu agama Islam. Lembaga pesantren merupakan tempat untuk merubah nilai-nilai bagi para santri, dengan adanya pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan ilmu agama diharapkan dapat menjunjung tinggi harkat martabat untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang tidak hanya handal dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga mendidik sikap dan kepribadian serta

moralitas yang luhur sesuai dengan ajaran agama Islam (Awaliyah dan Yuniati, 2009).

Depag (2003) secara garis besar membagi pondok pesantren di Indonesia ke dalam tiga bentuk:

1. Pondok Pesantren Salafiyah

Salaf artinya lama, dahulu atau tradisional. Jadi pondok pesantren salafiyah adalah pondok pesantren dimana para santri belajar dan bertempat tinggal di dalamnya dan sistem pembelajarannya dengan menggunakan metode pendekatan tradisional.

2. Pondok Pesantren Khalafiyah ('Ashriyah)

Khalaf mempunyai arti kemudian atau belakang, sedangkan '*Ashri*' mempunyai arti sekarang atau modern. Jadi pondok pesantren khalafiyah adalah pondok pesantren yang dalam hal pembelajarannya menggunakan metode pendidikan pendekatan klasikal dan pengajaran oleh kiyai bersifat aplikasi dan pada waktu-waktu tertentu.

3. Pondok Pesantren Campuran/Kombinasi

Pondok pesantren ini memiliki metode campuran atau kombinasi dari pondok pesantren salafiyah dan pondok pesantren khalafiyah, yang mana di dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran pondok pesantren dan sekaligus model sekolah. Indonesia banyak menggunakan model pesantren yang seperti ini.

Pondok pesantren Al-luqmaniyyah sendiri adalah salah satu pondok pesantren yang menggunakan kurikulum berbasis kombinasi atau model yang ketiga. Karena pondok pesantren ini terletak di kota Yogyakarta. Kurikulum yang ada dalamnya selain membekali santrinya dengan ilmu-ilmu agama juga memberikan kebebasan waktu untuk mengembangkan potensinya di luar pesantren baik melalui sekolah, kuliah dan bekerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kecurangan akademik. Selanjutnya, penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap kecenderungan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan positif antara kecurangan akademis dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam kepustakaan psikologi, khususnya psikologi pendidikan. Memberikan sumbangan bagi bahasan yang menyangkut tentang kecurangan akademis, dan prokrastinasi akademis, serta memberikan informasi mengenai ada atau tidaknya korelasi, antara kecurangan akademis dan prokrastinasi akademis, pada mahasiswa secara khusus dan mahasiswa pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek

Apabila hipotesis terbukti diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk, menghindari perilaku penundaan terhadap tugas-tugas studi, sehingga dapat mencegah terjadinya kecenderungan untuk melakukan penyimpangan terhadap tanggung jawab, nilai-nilai kejujuran dan integritas pengetahuan yang terwujud dalam perilaku. Sehingga diharapkan, akan mempermudah untuk meminimalisir kasus penyimpangan atau kecurangan akademik, dengan hasil prestasi yang jujur dan bermanfaat bagi subjek.

b. Bagi Intitusi

1) Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, mengenai hubungan kecurangan akademis dan prokrastinasi akademis, gambaran tentang tingkat prokrastinasi akademis,

gambaran tentang tingkat kecurangan akademis pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren.

2) Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai, apakah ada hubungan kecurangan akademis dan prokrastinasi akademis di lingkungan pondok pesantren, sehingga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengontrol kegiatan mahasiswa, terhadap penundaan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Sehingga tercipta situasi lingkungan pesantren yang kondusif, untuk meningkatkan prestasi mahasiswa yang tinggal di dalamnya.

B. Keaslian Penelitian

Tema kecurangan akademik sebelumnya pernah diteliti oleh Koss (2011) dengan judul “*Academic Dishonesty Among Adolescents*”. Dalam penelitian ini mengidentifikasi alasan siswa melakukan tindak kecurangan akademik. Adanya tekanan dari guru, orang tua, dan teman sebaya menjadi alasan bagi kecurangan akademik. Selain itu juga perkembangan serta kemudahan teknologi semakin memudahkan pelaku untuk bertindak curang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam upaya mengurangi tindak kecurangan akademik, di kelas seorang guru merupakan unsur penting dalam melakukan intervensi. Sebagian siswa yang mungkin membutuhkan perhatian individual khusus, perlu adanya pemberian perhatian individual yang lebih. Dalam hal ini, intervensi individual mungkin bermanfaat.

The Relationship Between Procrastinator And Stress In The Life Of The High School Teacher. Penelitian tersebut dilakukan oleh Liesel Van YWK adalah penelitian *survey*. Pengumpulan datanya menggunakan skala yang tercakup juga di dalamnya biografi diri, usia, status perkawinan, jenis kelamin, lama mengajar, jumlah anak dan usia anak (bagi yang sudah menikah), sedangkan responden penelitian adalah mereka yang berprofesi sebagai guru di sekolah SMA.

Perbedaan mendasar dari penelitian Liesel dan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada jumlah variabel, subyek, jumlah dan status subyek, sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan variabel prokrastinasi akademik sebagai pemicu kemunculan stres. Penelitian Liesel menghasilkan kesimpulan bahwa pelaku prokrastinasi memiliki hubungan erat dengan tingkat stresnya. Semakin tinggi tingkat prokrastinasi yang dilakukan, semakin tinggi pula tingkat stres yang dialaminya, demikian juga sebaliknya.

Barzegar dan Khezri (2012) juga melakukan penelitian terkait dengan kecurangan akademik dengan judul “*Predicting Academic Cheating Among the Fifth Grade Students: The Role of Self-Efficacy and Academic Self-Handicapping*”. Penelitian ini memprediksi kecurangan akademik dalam kaitannya dengan faktor psikologis individu, yakni *self-efficacy* dan strategi *self-handicapping*. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam *self-efficacy* dan strategi *self-handicapping*. Selain itu, penelitian ini terdapat temuan yang signifikan terbalik antara skor efikasi diri dan skor kecurangan akademik. Penelitian ini juga menyatakan bahwa strategi *self-handicapping*

merupakan prediktor yang sangat berpengaruh terhadap terjadinya tindak kecurangan akademik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh, Meirina, Dewi dan Weni dengan judul *Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pengajaran Dosen dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya* adalah penelitian *survey* dengan menjadikan mahasiswa sebagai responden penelitiannya, sedangkan skala dijadikan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan datanya. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara metode pengajaran dosen dengan kecenderungan prokrastinasi akademik para responden. Hal tersebut disebabkan tingginya motivasi para mahasiswa untuk berprestasi dalam akademik dengan mengesampingkan metode pengajaran para dosen, mengingat model pengajaran di perguruan tinggi sudah tidak menggunakan model pembelajaran klasikal.

Fevi Zanfiana Siswanto, (2010) melakukan penelitian tentang *Hubungan Antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Wajib Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa di Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan*. Penelitian ini menjadikan prokrastinasi akademik sebagai variabel *independent*, sementara kedisiplinan menjalankan sholat dijadikan sebagai variabel *dependent*. Responden penelitian melibatkan sebanyak 203 orang yang penunjukannya melalui metode *clustered random sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara keteraturan menjalankan sholat lima waktu dengan prokrastinasi akademik. Hal tersebut ditunjukkan dengan besaran nilai korelasi ($r_{xy} =$

0,535), sedangkan nilai koefisiennya berada pada kisaran 0,01. Semakin tinggi kesadaran seseorang untuk menjalankan sholat tepat waktu (disiplin), maka kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kedisiplinan untuk menjalankan sholat maka semakin tinggi juga melakukan prokrastinasi akademik.

Peneliti menemukan satu penelitian dari Indonesia yang mengkaji tentang kecurangan akademik, yakni sebuah penelitian skripsi yang diteliti oleh Rizki (2009) dengan judul “Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara”. Sebuah studi korelasi antara prokrastinasi dan kecurangan akademik, dengan hasil yang signifikan. Hasil analisis tambahan dalam penelitian ini terdapat perbedaan kecurangan akademik ditinjau dari jenis kelamin serta tidak ada perbedaan signifikan kecurangan akademik ditinjau dari usia dan IPK. Perbedaan dengan penelitian saya kali ini yaitu terletak pada subyeknya, dimana sabyek saya kali ini adalah mahasiswa sekaligus santri yang tinggal di Yogyakarta.

Miller, Murdock, Anderman dan Poindexter (2007), juga pernah melakukan penelitian dengan judul “*Characteristics of Academically Dishonest Students*”. Hasil dari penelitian ini adalah meskipun faktor individu dan kontekstual akan mempengaruhi perilaku kecurangan akademik, namun faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap tindakan kecurangan akademik. Penelitian selanjutnya berjudul “*Academic and Personal Dishonesty in College Students*” yang dilakukan oleh Zimny, Robertson dan Bartoszek, (2008). Penelitian ini menghasilkan

pernyataan bahwa kecurangan akademik turut serta ipengaruhi oleh berbagai aspek. Aspek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sosial-kognitif dan kepribadian setiap individu.

Penelitian dengan studi korelasi dilakukan oleh Anderman, Cupp, dan Lane (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *“Impulsivity and Academic Cheating”*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku impulsif memprediksi perilaku kecurangan akademik. Siswa yang terlibat dalam tindak kecurangan akademik seringkali karena adanya tujuan dalam penguasaan (nilai). Namun, dengan adanya pendidik yang kredibel (terpercaya), memungkinkan untuk meminimalisir tindak kecurangan dari siswa.

Selanjutnya, Karim dan Ghavam (2011) juga melakukan penelitian dengan judul *“The Relationship Between Self-Control, Self-Effectiveness, Academic Perfomance and Tendency Towards Academic Cheating: A Case Report of a University Survey In Iran”*. Penelitian ini menyeidiki hubungan antara pengendalian diri, efektivitas diri, dan prestasi akademik dengan kecenderungan kecurangan akademik mahasiswa pada salah satu universitas di Iran. Sebuah korelasi negatif ditemukan antara pengendalian diri, efektivitas diri dan prestasi akademik. Dengan demikian, dalam rangka mengurangi tindakan kecurangan di kalangan mahasiswa, tindakan harus diperhitungkan dengan memilih metode pengajaran yang sesuai dan kegiatan belajar, sehingga pengendalian diri dan efektivitas diri akan meningkat.

Pada tahun yang sama, Miranda dan Freire (2011) melakukan penelitian yang berjudul *Academic Dishonesty – Understanding How Undergraduate Students Think*

and Act. Penelitian tersebut betujuan untuk mengeksplorasi pemahaman, serta usaha-usaha pemberian atas latar belakang keputusan untuk bertindak curang, dan menghasilkan pernyataan bahwa siswa bertindak curang salah satunya karena adanya penormalisasian perilaku kecurangan akademik.

Keaslian dalam penelitian ini terletak pada subjek, karena subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren. Pada akhirnya peneliti meyakini bahwa penelitian dengan judul “hubungan prokrastinasi akademik dan kecurangan akademik pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta” belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian pembahasan mengenai analisis hubungan kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kecurangan akademik dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, yakni semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, maka semakin tinggi pula tingkat kecenderungan kecurangan akademiknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya maka semakin rendah pula tingkat kecurangan akademiknya.

Kontribusi variabel prokrastinasi akademik terhadap variabel kecurangan akademik dalam penelitian ini adalah 0,452. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 45,2 % terhadap kecurangan akademik, sisanya yaitu sebesar 54,8 % merupakan sumbangan dari faktor lain yang berasal dari dalam maupun luar diri subyek penelitian. Faktor lain tersebut yaitu faktor individual (Usia, jenis kelamin, prestasi akademis, pendidikan orang tua, aktifitas ekstrakurikuler), kemudian faktor kontekstual (keanggotaan perkumpulan mahasiswa, perilaku teman sebaya, penolakan teman sebaya terhadap perilaku curang, dan faktor situasional (belajar terlalu banyak

bukan karena kesadaran diri, tingkat kesulitan tugas dan soal ujian), berpotensi untuk memberikan pengaruh terhadap kecenderungan subyek, yaitu mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah Yogyakarta, untuk melakukan kecurangan akademik.

Berdasarkan kategorisasi mean pada kecurangan akademik, menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 40 subyek atau setara dengan 47,6%, kemudian kategori sangat rendah sebanyak 6 subyek atau 7,1% dan yang paling sedikit berada pada kategori sangat tinggi yaitu 3 subyek atau setara dengan 3,6%. Sedangkan mean dari kategorisasi prokrastinasi akademik, menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 39 subyek atau setara dengan 47,6%, kemudian kategori sangat tinggi sebanyak 3 subyek atau 3,6% dan yang paling sedikit berada pada kategori sangat rendah yaitu 2 subyek atau setara dengan 2,4%. Pada penelitian ini, tidak ada subyek penelitian yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Dengan demikian, tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren Al-luqmaniyyah yaitu dalam kategori sedang dengan menunjukkan proporsinya sebesar 47,6% atau sebanyak 40 subyek dari keseluruhan jumlah total subyek, sedangkan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren Al-luqmaniyyah yaitu dalam kategori sedang dengan menunjukkan proporsinya sebesar 47,6% atau sebanyak 39 subyek dari keseluruhan jumlah total subyek.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti bermaksud mengajukan saran kepada:

1. Mahasiswa yang tinggal di Pesantren (Subyek)

Bagi mahasiswa yang tinggal di Pesantren, alangkah lebih baiknya jika lebih mengutamakan ketepatan waktu tidak menunda setiap tugas yang diberikan kepadanya, guna lebih meminimalisir kecenderungan perilaku kecurangan akademik yang mungkin dilakukan. Proses yang dapat dilakukan untuk menghindari perilaku prokrastinasi akademik yaitu dengan cara membuat pengaturan waktu dengan baik, lebih berkomitmen serta tidak pernah menunda-nunda tugas. Selain itu perlu untuk lebih menghargai waktu yang diberikan sehingga dapat menghindari perbuatan yang memungkinkan melakukan hal-hal yang menyimpang.

2. Institusi Program Pendidikan

Penelitian ini berhasil mengungkap fenomena yang terjadi yaitu ketika semakin tinggi prokrastinasi akademik maka tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa cenderung semakin tinggi, sebaliknya ketika semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik maka tingkat kecurangan akademik pada mahasiswa cenderung semakin rendah. Dengan masih banyaknya jumlah mahasiswa yang berada pada kategori sedang yang memiliki proporsi mayoritas 47,6 % maka disarankan untuk tetap atau bahkan mendukung dan menfasilitasi para anak didiknya untuk mengembangkan serta menguatkan rasa tanggung jawab dan memiliki manajemen waktu yang baik terhadap dirinya sendiri, sehingga diharapkan dapat terhindar dari perbuatan yang tercela, seperti berbuat curang

dalam mengerjakan tugas. Serta melakukan strategi-strategi yang dapat membuat mahasiswa semakin sadar akan pentingnya menghindari penundaan tugas, dengan cara penyampaian yang jelas dan pemberian hukuman kepada mahasiswa yang tidak tepat waktu. Penyampaian kebijakan pemberian hukuman kepada mahasiswa yang demikian, dapat disampaikan saat kontrak belajar terhadap mahasiswa baru, diharapkan mendapatkan pemahaman untuk tidak melakukan penundaan tugas-tugas akademis di saat awal mahasiswa memasuki perguruan tinggi.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk mengkaji variabel hubungan kecurangan akademik maupun prokrastinasi akademik, sebaiknya meneliti seberapa besar pengaruh prokrastinasi akademik terhadap kecurangan akademik. Berdasarkan koefisien korelasi aitem total yang digunakan sebagai parameter daya beda aitem, yang dilakukan dalam penelitian ini yakni $r \leq 0,275$. Bagi peneliti lain yang tertarik terhadap kecurangan akademis maupun prokrastinasi akademis, sebaiknya agar lebih teliti dalam membuat aitem-aitem skala sehingga didapatkan koefesien korelasi aitem total yang lebih tinggi dan sebaiknya digunakan batasan $r \leq 0,30$ karena aitem yang mencapai koefesien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan faktor yang lain yang mempengaruhi kecurangan akademik, yang pada penelitian ini diungkap mempengaruhi tingkat kecurangan akademik hingga kisaran 54,8 %, faktor lain yang peneliti maksud diantaranya adalah faktor usia, jenis faktor

kelamin, faktor prestasi akademis, faktor pendidikan orang tua, faktor kegiatan ekstrakulikuler, faktor keanggotaan perkumpulan mahasiswa dan lain sebagainya. Ketika penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengamati bahwa banyak mahasiswa yang tergabung dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Sehingga mungkin variabel kohesivitas kelompok dapat digunakan sebagai faktor lain yang dapat diangkat sebagai *predictor* dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anul Karim (Daarul katsiir: Damaskus, Beirut)
- Anderman, E. M., & Midgley, C. (2004). Changes In Self – Reported Academic Cheating Across The Transition From Middle School to High School. *Contemporary Educational Psychology*, 29, 499-517.
- Anderman, L. H., Freeman, T. M., & Mueller, C. E. (2007). Psychology of Academic Cheating. In Anderman & Murdock (Eds), *The "Social" Side of Social Context: Interpersonal and Affiliative Dimensions of Students' Experiences and Academic Dishonesty* (pp. 203-228). Academic Press.
- Anderman., E. M., & Murdock, T. B. (2007). Psychology of Academic Cheating. In Anderman & Murdock (Eds), *The Psychology of Academic Cheating* (pp 1-5) Academic Press.
- Awaliyah, S., & Yuniastuti. (2009). Pelaksanaan Pendidikan Moral Dalam Pengembangan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Azwar, S. (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Dasar-dasar Psikometri*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barzegar, K., & Khezri, H. (2012). Predicting Academic Cheating Among the Fifth Grade Student: The Role of Self-Efficacy and Academic Self-Handicapping. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 2 (1), 1-6.
- Burka, J. B., & Lenora, M. Y. (2008). *Procrastination, Why You Do It, What To Do About It Now*. USA: Da Capo Press.
- Chaplin, J. P. (2004). Kamus lengkap psikologi. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cizek, G. J. (2006). Handbook of the Teaching of Psychology. In Bukist & Davis (Eds), *Preventing, Detecting, and Addressing Academic Dishonesty* (pp. 238-243). Blackwell Publisher.

- Departemen Agama. (2003). Bentuk-Bentuk Pondok Pesantren di Indonesia.
- Ellis, A., & Knaus, w. J. (2000). *Overcoming Procrastination*. New York: New American Library.
- Ferrari, Joseph., R, Judith, L. J, William G M. C. (1995). *Procrastination and Task Avoidance, The Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hajar, Ibnu. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendricks, B., (2004). Academic Dishonesty: A Study in The Magnitude of and Justification for Academic Dishonesty among College Undergraduate and Graduate Students. *Journal of Student Development*, 35, 212-260.
- Husetiya, Y. (2010). Hubungan Asertivitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Hutagulung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian, Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Joseph. (2011). What Would Honest Abe Lincoln Say?. *Josephson Institute Character Counts*. https://charactercounts.org/pdf/reportcard/2010/press-release_honesty-integrity.pdf Diunduh pada tanggal 25 agustus 2015 pukul 00.16 WIB.
- Julianda, B., N. (2012). *Prokrastinasi dan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 1, No. 1.
- Kompas. 3 April 2010. *Pelaku Kecurangan UN Bertambah*. Diunduh dari <http://bola.kompas.com/read/2010/04/03/11472924/pelaku.kecurangan.un.bertambah>. Pada tanggal 24 agustus 2015 jam 21.25 WIB.
- Kompas. 4 Februari 2010. *Profesor HI Unpar diduga lakukan plagiat*. Diunduh dari <http://edukasi.kompas.com/read/2010/02/09/17044541/Profesor.HI.U.npar.Diduga.Lakukan.Plagiat>. Pada tanggal 24 agustus 2015 jam 21.57 WIB.
- Laura, J. S., & Eshter, D. R. (1984). Journal of Counseling Psychology. *Academic Procrastination: Frequency And Cognitive-Behavioral Correlates*, 31 (4).

- McCabe. D. L., Trevino, L. K., & Butterfield, K . D. (2011). Cheating In Academic Institutions: A Decade of Research. *Ethics & Behavior*, 11 (3), 219-232.
- Meirina, D. M., Dewi, M., & Weni, E. W. (2010). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pengajaran Dosen Dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya, *INSAN Vol No. 02, Agustus*.
- Mukid, M. A., & Guswina, N. (2011). Estimasi Proporsi Siswa SMP di Kota Semarang Yang Berperilaku Curang Pada Saat Ujian Akhir Nasional Tahun 2011. Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro.
- Murdock, T. B., & Stephens, J. M (2007). Psychology of Academic Cheating. In Anderman & Murdock (Eds), *is Cheating Wrong? Students Reasoning About Academic Dishonesty* (pp. 229-251). Academic Press.
- Nataatmaja. (1983). *Peran dan Fungsi Pesantren di Indonesia Dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan di Lingkungannya*. Diunduh http://jurnal.upi.edu/file/07_Peran_Pendidikan_Pondok_Pesantren_dalam_Perbaikan_Kondisi_Keberagamaan_di_Lingkungannya_-_Irfan.pdf. Tanggal 25 Agustus 2015 Pukul 12.50 WIB.
- Nathanson, C., Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2006). Predictors of A Behavioral Measure of Scholastic Cheating: Personality and Competence But Not Demographics. *Contemporary Educational Psychology*, 31, 97-122.
- Oktaviani, N. (2014). Perbedaan Prokrastinasi Akademis dan Kecurangan Akademis. Di unduh dari www.google.com. pada tanggal 07-09-2014
- Pavela, G. (1997). Applying The Power of Association on Campus: A Model Code of Academic Integrity. *Journal of College and University Law*, 24 (1), 1-22.
- Penn., (2007). *Researching With the Web: How To Avoid Internet Plagiarism*. Diunduh dari <http://www.vpul.upenn.edu/lrc/lr/PDF/plagiarism%20%28W%29.pdf>. Pada tanggal 25 agustus 2015. Pukul 01.07.
- Putri, N. F. A., Wiyanti, S., Priyatama, A. N. (2012). Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Renni, N. (2006). *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahaasiswa*, 2 (1).

- Rizki, S. A. (2009). Hubungan prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi USU. Di unduh dari www.google.com. Pada tanggal 07-09-2014.
- Rumiani. (2006). *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 3 (2).
- Samani, M., & Haryanto. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schraw, G., et al. (2007) Psychology of Academic Cheating. In Anderman & Murdock (Eds), *Interest and Academic Cheating* (pp. 59-77). Academic Press.
- Sobur, A. B. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solomon, L. J & Rothblum, E. D (1984). Academic Procrastination. Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*. Vol 31 No. 4.
- Stephens, J. M., & Gehlbach, H. (2007). Psychology of Academic Cheating. In Anderman & Murdock (Eds), *Under pressure and Underengaged: Motivational Profiles and Academic Cheating In High School* (pp. 107-134). Academic Press.
- Suaramerdeka. 16 april 2010. *Terbukti Plagiat Zuliansyah Dipecat dari Calon Dosen ITB*. Diunduh dari <http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2010/04/16/52118/Terbukti-Plagiat-Zuliansyah-Dipecat-dari-Calon-Dosen-ITB>. Pada tanggal 24 agustus 2015 jam 22.14 WIB.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Jakarta: Direktorat Jendral Penduduk.
- Suseno, M. N. (2012). *Modul Praktikum Statistika: Revisi I*. UIN Sunan Kalijaga: Laboratorium Psikologi.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori Dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Thorkildsen, T. A., Golant, C. J., & Richsen, L. D (2007). Psychology of Academic Cheating . In Anderman & Murdock (Eds), *Reaping What We Sow: Cheating As A Mechanism of Moral Engagement* (pp. 171-202). Academic Press.
- Tondok, M, S. (2008). Prokrastinasi Akademik dan Niat Membeli Skripsi. *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 24(1), 76-87.

- Undang - Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi.
- Undang - Undang No. 2 tahun 1989, pasal 16 ayat 1 Tentang Perguruan Tinggi.
- Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Whitley, B. E., & Spiegel, P. K. (2002). *Academic Dishonesty An Educator's Guide*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Winkel, W. S. (1997). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Grasindo.
- Young., & Fritzsche. (2002). *Writing Center Users Procrastinate Less: The Relationship between Individual Differences in Procrastination, Peer Feedback, and Student Writing Success*. Diunduh dari http://casebuilder.rhet.ualr.edu/wcrp/publications/wcj/wcj23.1/WCJ23.1_Young_Fritzsche.pdf. Pada tanggal 25 agustus 2015 pukul 00.48 WIB.
- Yusuf, D. (2013). *Korelasi Prokrastinasi Akademik Dan Ibadah Sholat Dengan Stres Pelajar MAN Yogyakarta 2*. (Tesis tidak diterbitkan). Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga.
- Zakiyah, N., Hidayati, F. N. R & Setyawan, I. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMPN 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Psikologi UNDIP Vol. 8, No. 2, Oktober*.

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Tuan	6	5	3	5	3	3	6	4	2	1	0	2	2	3	3	3	2	5	2	4	5	1	3	3	3	3	1	5	4	4	3	4
2	Syarif	3	2	2	3	3	2	3	1	0	0	1	1	1	0	1	2	2	3	1	1	5	1	1	2	1	2	1	3	5	4	4	4
3	Mhj	2	1	2	2	4	2	3	2	4	2	5	5	3	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3
4	DV	5	5	2	1	3	1	4	5	5	0	2	3	1	1	1	2	3	2	3	5	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	
5	A	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	3	2	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	5	2	5	1	3	2	5
6	HA	5	0	1	2	0	4	2	3	1	2	0	5	2	2	0	0	4	1	1	6	0	5	2	0	1	0	2	4	4	4	0	3
7	KR	6	6	6	0	6	3	6	6	6	0	6	6	6	3	3	5	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	2	6	6	3	6	6
8	ABN	6	4	4	4	2	2	6	2	6	3	2	6	2	0	4	3	2	1	2	5	4	5	4	2	3	6	2	2	5	0	3	1
9	L	1	2	2	2	5	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3	2	4	1	1	0	1	0	6	6	0	6	0	0	0
10	NAS	3	5	5	0	0	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	2	3	3	5	2	1	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4
11	AA	6	5	5	1	5	3	3	3	3	1	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	2	1	4	2	4	5	4	3	3	5	5	5
12	ZZ	1	4	3	1	1	0	4	3	2	1	1	6	1	0	1	6	6	4	2	6	4	5	0	1	2	4	5	2	6	0	1	3
13	TF	4	4	3	3	2	2	2	2	0	0	2	2	3	2	4	2	2	4	5	2	4	0	4	4	3	2	1	4	2	5	0	2
14	N	2	2	2	2	1	1	3	0	1	1	3	3	4	3	0	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3
15	NI	6	2	1	5	4	4	5	0	2	1	0	4	5	5	0	5	4	6	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	4	5	5	6
16	F	2	3	2	3	5	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	1	3	5	3	5
17	IAZ	1	5	3	1	1	1	2	2	2	1	0	3	3	3	3	3	5	3	5	5	3	2	4	4	4	1	3	3	3	0	3	3
18	LF	4	2	2	2	2	2	5	5	4	0	1	1	3	5	0	1	5	6	5	1	6	5	5	5	4	4	2	6	2	5	6	5
19	SM	5	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	0	4	4	4	3	2	6	0	4	3	3	2	4	4	6	6	5	
20	SK	1	0	0	4	1	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	3	4	0	2	0	1	5	0	3	0	3	2	5
21	DF	4	5	3	4	4	4	4	1	1	0	2	0	2	3	4	5	5	5	4	2	1	6	3	3	5	2	4	4	5	5	4	
22	MZ	5	3	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	3	0	1	3	4	5	4	5	4	2	2	4	4	2	0	4	3	2	2
23	S	5	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	
24	STR	4	4	0	5	4	1	4	4	0	2	3	1	2	3	2	2	4	5	2	1	4	3	5	1	2	4	1	2	1	5	5	5
25	AB	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	5	2	4	2	4	3	3	5	6	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
26	FH	6	6	5	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	5	4	5	1	2	4	4	4	6	5	3	6	4	5	6
27	CF	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4
28	ISH	5	3	2	4	3	4	4	2	2	1	2	1	5	3	3	4	5	4	5	1	3	5	3	2	4	3	1	4	1	5	4	5
29	ZLF	3	5	3	2	4	1	1	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	5	4	0	3	4	3
30	MZM	5	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	0	4	4	4	3	2	6	0	4	3	3	4	5	4	6	6	6	
31	MN	2	3	3	0	4	3	3	3	4	0	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	

32	MM	5	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	0	4	4	4	3	2	6	0	4	3	3	3	5	5	4	6	6	6	
33	AN	0	6	4	0	0	0	0	0	4	0	0	5	1	4	0	0	0	2	2	3	6	0	0	2	0	0	0	3	1	0	2	3
34	KR	3	3	4	0	1	2	3	1	3	5	1	1	0	0	0	4	3	1	1	4	2	4	0	0	1	5	1	2	4	2	1	1
35	AS	4	2	1	0	0	0	2	4	1	0	0	0	0	0	0	2	1	3	5	2	2	2	0	0	2	2	3	0	2	0	3	
36	AAS	4	6	1	1	2	2	1	0	4	1	2	4	0	0	2	2	2	6	2	4	4	2	2	1	2	6	4	3	2	4	3	4
37	LDY	1	6	3	1	3	4	2	5	1	0	2	2	5	5	4	3	5	3	1	6	3	0	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4
38	NA	0	6	1	2	3	1	2	2	3	0	1	1	5	2	0	3	1	3	2	3	1	5	1	3	5	1	1	2	1	4	3	3
39	R	3	4	3	1	2	3	3	1	1	0	3	0	3	3	1	1	1	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4
40	ML	6	4	3	5	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	4	5	5	6	6	2	4	5	3	4	3	5	3	4	2	5	4	4
41	DT	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	4	2	5	4	0	0	0	0	2	0	1	0	2	0	1
42	UL	4	6	4	2	1	4	3	2	2	1	4	4	1	2	2	1	3	5	3	6	6	2	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4
43	NF	6	2	1	2	4	4	5	3	2	0	1	2	4	0	2	1	1	5	5	4	3	2	5	3	5	2	2	5	1	3	5	6
44	A	5	0	1	2	0	4	2	3	1	2	0	5	2	2	0	0	4	2	1	5	0	2	0	2	2	0	2	4	4	4	0	3
45	IM	5	1	1	1	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4
46	WA	4	4	0	5	5	1	4	4	0	2	3	1	2	3	1	2	4	5	2	1	4	3	5	1	2	4	1	2	1	5	5	5
47	MAZ	5	6	4	4	0	3	6	1	2	0	4	6	3	2	3	0	5	1	4	4	1	3	3	2	2	6	5	1	6	1	4	5
48	MN	2	3	3	0	3	3	3	3	0	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2		
49	MM	6	2	4	1	4	3	4	4	4	0	2	2	1	1	2	1	5	2	4	3	5	4	2	2	3	5	3	2	3	3	4	5
50	JN	6	2	4	2	6	3	1	0	0	0	3	2	0	0	1	6	1	2	6	6	3	4	2	0	2	5	0	6	1	6	6	6
51	IJ	6	3	4	2	2	1	3	1	5	0	5	4	2	2	0	2	2	4	5	4	5	3	5	3	4	5	2	0	5	4	1	6
52	AD	6	2	4	2	2	1	3	1	5	0	5	4	2	2	0	2	2	4	5	4	5	3	5	3	4	5	2	0	5	4	1	6
53	ANN	0	6	4	0	0	0	2	0	3	6	0	5	1	1	0	0	0	4	2	6	2	0	0	0	5	5	1	5	4	3	4	
54	NH	6	3	2	6	4	4	6	2	0	0	2	2	1	4	4	1	6	4	6	2	5	1	6	1	4	4	2	6	0	4	4	6
55	SKSD	4	4	3	3	3	2	4	0	0	3	3	3	0	1	3	5	5	3	3	4	3	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	4
56	L	4	3	1	1	1	1	5	0	1	1	1	5	2	1	1	5	1	2	1	6	1	0	5	1	5	5	2	1	4	6	4	5
57	AR	3	4	0	6	3	0	3	0	0	6	0	5	1	1	3	0	5	1	0	4	0	0	0	0	0	0	3	2	4	1	0	0
58	UL	6	3	4	3	5	4	5	3	2	0	1	0	6	3	1	5	5	5	5	3	2	1	5	1	3	4	3	3	4	0	3	3
59	LN	3	3	0	4	5	4	2	0	0	0	0	2	3	0	4	3	3	3	3	6	4	3	3	3	0	6	0	3	5	3		
60	D	6	2	3	6	3	4	3	0	3	6	0	2	3	6	3	6	2	3	6	3	4	3	6	3	4	3	0	3	2	3	6	3
61	LHS	3	5	5	1	1	3	6	5	5	1	3	3	1	3	1	3	3	6	5	3	1	3	2	1	2	5	3	4	4	3	3	5
62	MGL	3	1	1	6	4	1	3	4	2	1	0	0	3	4	2	1	5	5	3	2	6	2	4	2	2	1	4	1	4	4	1	5
63	RR	1	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4

64	LL	3	2	5	5	4	1	3	5	1	0	0	4	4	2	6	2	4	4	6	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	5	0	1
65	NR	0	6	1	1	1	5	2	1	1	1	0	2	0	1	2	1	1	1	5	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3	
66	NHH	4	5	2	2	3	4	6	2	1	4	4	2	0	2	4	0	3	5	3	5	4	5	4	1	3	4	1	5	3	4	5	4
67	AR	0	3	1	3	0	1	2	5	1	2	5	2	4	5	1	5	4	3	5	5	0	6	3	0	3	4	1	1	6	5	4	5
68	IM	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	0	2	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	
69	EL	5	5	5	3	2	4	4	4	5	3	4	1	5	1	2	1	3	6	3	5	3	2	4	3	3	1	2	4	4	5	5	5
70	IMW	4	6	0	3	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	4	3	2	6	1	0	1	0	1	3	0	1	0	0	2	2
71	MM	4	3	4	2	3	4	3	1	4	1	2	2	3	3	4	1	3	5	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4
72	I	6	3	0	3	0	1	6	0	5	0	0	4	5	4	1	3	5	5	2	6	0	3	6	4	4	1	5	2	3	4	3	3
73	UM	5	5	4	3	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	1	5	5	4	3	5	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	4	5

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	A	6	6	0	0	6	6	6	0	6	6	0	0	0	6	6	6	0	6	6	6	0	6	6	6	6	102	
2	B	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	140	
3	C	5	2	1	3	2	0	2	0	1	1	4	2	5	5	4	6	0	5	2	2	4	4	5	6	4	81	
4	D	6	4	4	5	3	4	4	5	0	2	4	2	2	5	3	4	3	4	1	4	5	4	2	2	4	92	
5	E	3	2	3	4	5	0	3	1	1	4	3	0	4	6	5	6	1	4	2	4	4	2	0	3	4	80	
6	F	2	6	1	3	3	0	2	1	3	4	0	2	5	5	5	5	3	4	2	5	5	4	4	4	6	88	
7	G	0	3	4	0	0	2	5	6	5	4	4	5	4	4	6	4	2	2	2	3	6	1	5	6	6	95	
8	H	1	1	4	3	1	3	2	3	5	4	5	2	4	4	3	5	2	5	3	5	2	5	2	1	5	83	
9	I	4	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	6	5	94	
10	J	3	3	2	0	2	3	1	4	1	2	2	0	0	2	6	1	3	2	5	3	5	1	1	2	4	60	
11	K	3	3	3	0	1	3	1	3	1	1	1	1	0	3	5	2	4	3	5	3	4	2	1	3	3	61	
12	L	6	3	5	5	5	1	0	4	2	3	6	5	6	6	6	0	5	2	4	6	5	2	6	6	5	109	
13	M	5	0	4	0	6	1	1	6	6	6	5	6	6	1	2	6	6	4	0	5	3	5	0	6	5	100	
14	N	2	0	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	5	3	4	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	74	
15	O	4	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	5	3	4	4	3	79	
16	P	4	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	5	3	4	4	3	79	
17	Q	2	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	5	3	4	4	3	77	
18	R	3	2	2	1	2	2	2	4	2	0	2	1	0	3	4	2	1	4	5	6	3	4	2	2	4	66	
19	S	4	3	3	3	5	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	2	1	2	3	5	3	4	4	3	79	
20	T	5	6	1	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	106	
21	U	3	2	3	0	6	3	3	0	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4	2	6	5	84	
22	V	3	2	3	3	3	0	1	1	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	70	
23	W	4	4	2	3	2	5	2	3	6	1	2	4	5	3	1	4	4	4	2	3	6	1	4	4	3	86	
24	X	5	4	3	0	5	5	0	1	6	2	1	6	5	2	4	1	0	4	1	3	3	3	3	3	0	73	
25	Y	6	5	2	4	6	3	4	6	1	3	0	3	6	3	4	3	2	3	3	4	5	5	5	5	0	97	
26	Z	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	78	
27	AA	3	5	3	4	4	0	6	1	2	4	0	3	3	6	4	6	5	3	1	3	3	3	4	3	3	85	
28	AB	4	2	5	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	5	0	4	3	4	3	3	0	3	4	69	
29	AC	2	3	4	2	5	3	2	4	3	2	5	5	4	4	2	3	4	2	1	5	1	4	4	1	3	80	

30	AD	3	3	2	4	5	4	5	1	1	2	0	4	3	1	4	6	3	2	3	2	2	4	3	1	5	2	75
31	AE	2	0	3	0	0	0	6	0	1	5	0	3	4	4	5	3	0	1	0	0	0	0	0	6	0	49	
32	AF	3	3	0	0	4	0	1	0	1	2	1	5	4	4	3	5	3	3	1	0	3	3	6	6	3	69	
33	AG	4	3	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	88	
34	AH	3	3	1	3	3	5	5	4	2	3	2	5	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	3	5	3	83	
35	AI	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	82	
36	AJ	2	2	4	4	2	3	1	3	5	5	5	1	2	5	4	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	96	
37	AK	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	3	0	1	0	4	0	3	2	1	26	
38	AM	3	0	3	3	4	2	4	6	0	0	0	4	5	2	4	3	3	1	1	1	1	2	3	4	4	67	
39	AN	5	4	3	4	6	3	3	2	4	3	2	3	5	4	4	5	4	4	1	3	5	3	3	4	4	96	
40	AO	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	10	
41	AP	5	4	1	2	3	3	2	5	4	3	3	2	5	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	86	
42	AQ	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	4	2	3	3	3	4	5	3	3	3	3	81	
43	AR	2	2	4	3	3	2	1	1	5	3	1	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	5	2	75	
44	AS	6	6	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	6	0	6	0	6	1	1	6	0	0	1	6	0	51	
45	AT	5	3	1	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	5	6	3	6	100	
46	AU	6	4	3	6	5	0	0	0	6	2	3	3	4	6	4	6	0	3	0	3	5	2	3	4	3	85	
47	AV	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	2	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	66	
48	AW	1	2	5	5	6	6	6	6	6	6	2	3	4	5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	129	
49	AX	4	1	4	4	2	2	2	2	5	4	4	5	2	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	5	5	95	
50	AY	1	2	4	5	5	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	5	2	3	1	4	2	5	5	83	
51	AZ	6	5	6	4	5	2	4	1	5	6	4	6	0	5	6	6	4	6	3	6	5	4	5	6	5	121	
52	BA	3	3	3	0	1	2	3	2	0	0	1	3	4	1	3	5	5	0	0	0	2	2	1	0	0	44	
53	BB	5	5	2	1	4	5	2	5	4	1	2	3	5	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	1	3	74	
54	BC	5	3	3	2	4	3	2	0	3	2	4	2	4	5	5	5	2	5	2	4	4	3	2	5	5	89	
55	BD	6	3	3	1	3	0	1	3	3	3	3	5	3	1	3	2	6	3	3	1	3	3	5	3	78		
56	BE	5	4	3	4	5	4	3	2	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	109	
57	BF	6	4	3	4	5	5	1	2	4	3	3	2	3	5	6	3	1	5	2	4	5	3	2	3	6	96	
58	BG	6	6	0	2	6	0	5	4	5	6	3	4	3	5	6	6	0	6	0	1	0	6	0	6	6	98	
59	BH	1	2	4	4	4	1	1	1	4	3	1	2	1	4	2	4	1	5	2	1	5	4	4	5	2	73	

60	BI	6	4	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	5	6	3	2	3	2	4	3	4	4	6	5	6	91
61	BJ	1	1	2	2	4	2	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5	2	2	2	1	1	2	2	3	3	4	59
62	BK	6	5	5	4	6	6	4	5	2	4	2	3	5	5	5	5	6	2	5	1	6	5	3	2	4	1	107
63	BL	5	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	5	5	4	5	1	5	4	4	3	3	4	3	1	3	5	91
64	BM	1	3	1	3	4	1	2	2	3	3	3	2	5	5	5	6	1	4	2	4	3	3	5	4	3	4	82
65	BN	5	3	2	3	4	4	4	3	1	1	0	2	5	2	0	2	1	3	1	1	3	2	5	3	2	2	64
66	BO	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	0	3	3	3	2	1	3	3	4	4	69
67	BP	6	4	3	3	3	3	3	0	1	2	6	3	6	6	5	1	5	3	4	6	6	3	6	6	6	103	
68	BQ	2	1	3	1	4	0	4	3	4	4	0	0	3	1	5	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	67
69	BR	4	3	2	1	3	3	0	1	1	1	0	1	3	3	3	1	1	4	1	2	4	3	3	3	3	3	57
70	BS	3	3	3	3	3	4	1	1	5	5	1	3	3	4	4	5	0	6	4	5	3	3	3	6	4	6	91
71	BT	2	1	2	1	2	1	1	0	3	1	0	3	1	2	5	4	1	2	2	2	2	1	1	5	4	6	55
72	BU	5	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	1	4	5	5	3	1	3	5	3	3	3	3	3	93
73	BV	4	1	2	0	2	0	0	0	0	0	4	1	4	0	5	6	1	0	1	1	6	3	3	0	4	3	51
74	BW	6	3	6	5	3	6	2	5	3	3	5	5	5	3	5	6	1	2	1	4	3	3	5	6	5	5	106
75	BX	1	2	5	4	5	2	3	5	1	5	5	5	5	4	0	5	1	5	2	4	5	5	4	6	6	6	101
76	BY	5	4	3	4	5	5	1	3	3	3	2	5	5	5	5	2	5	3	2	4	3	1	4	5	5	5	97
77	BZ	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	5	3	4	2	5	4	5	3	2	3	5	94
78	CA	2	1	1	1	5	3	1	4	4	5	1	3	2	3	1	5	1	2	3	4	4	2	2	4	3	2	69
79	CB	1	3	5	5	3	0	1	1	5	5	5	3	3	5	5	3	2	5	4	5	3	5	4	5	5	5	96
80	CC	3	4	2	3	5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	77	
81	CD	1	1	3	2	3	1	0	3	1	2	2	5	1	5	4	6	2	0	0	1	1	3	3	4	3	3	60
82	CE	6	5	2	3	3	4	4	4	1	3	5	5	3	4	6	5	6	4	1	4	2	3	1	2	4	4	94
83	CF	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	72	
84	CG	5	4	3	6	5	1	0	0	5	2	3	3	2	6	3	6	0	3	3	3	3	3	2	2	3	3	79

Identitas Pribadi**Nama (boleh Inisial) :****Usia** : **Tahun****Semester** :

Jenis Kelamin :

Prodi :

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mohon maaf teman-teman, saya mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, mohon bantuan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi kedua skala ini. Data teman-teman sangatlah penting demi pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga alangkah lebih bijaksananya bagi teman-teman untuk mengisi skala ini dengan kesungguhan hati. Dalam kedua skala ini tidak ada jawaban benar ataupun salah. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pada skala ini, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan yang ada, sesuai dengan kondisi diri anda yang sebenar-benarnya. Jawablah dengan cara memberi lingkaran pada salah satu angka yang paling mewakili cerminan diri anda. Pilihan jawaban bergerak dari angka 0 sampai 6. Dimana angka 0 adalah batas terendah yang menunjukkan bahwa anda tidak pernah melakukan hal sesuai pernyataan dan angka 6 adalah batas tertinggi yang menunjukkan bahwa anda selalu sesuai pernyataan.



0 1 2 3 4 5 6

Selamat mengerjakan dan pastikan tidak ada nomor yang terlewatkan ataupun jawaban ganda. ☺ ☺ ☺

SKALA I

No	Pernyataan	Pilihan
1.	Saya membuat catatan kecil, untuk mencontek saat ujian	↔ 0 1 2 3 4 5 6
2.	Saya membuat surat keterangan palsu untuk meminta izin kepada dosen	↔ 0 1 2 3 4 5 6
3.	Saya sering meng <i>copy-paste</i> tugas kakak angkatan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
4.	Saya menanyakan jawaban dengan teman dekat saat ujian	↔ 0 1 2 3 4 5 6
5.	Karya ilmiah yang saya buat harus sesuai dengan sumber referensi yang saya baca	↔ 0 1 2 3 4 5 6
6.	Saya akan menegur dan tidak bersedia membantu teman yang suka membuat surat keterangan palsu	↔ 0 1 2 3 4 5 6
7.	Tugas yang saya hasilkan selalu murni dari kinerja saya pribadi, bukan hasil <i>copy-paste</i>	↔ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
8.	Saat ujian berlangsung, saya selalu menyimpan catatan dan buku ke dalam tas	←→ 0 1 2 3 4 5 6
9.	Saya selalu fokus terhadap lembar soal, saat ujian berlangsung	←→ 0 1 2 3 4 5 6
10.	Saya akan membantu teman untuk belajar, saat teman kesulitan dalam menyelesaikan tugas	←→ 0 1 2 3 4 5 6
11.	Saya selalu menegur teman yang tidak mau berpartisipasi dalam tugas kelompok	←→ 0 1 2 3 4 5 6
12.	Saya menyalin beberapa kalimat di dalam buku dan tidak mencantumkan keterangannya dalam daftar pustaka	←→ 0 1 2 3 4 5 6
13.	Saya membuat daftar pustaka palsu di dalam tugas yang saya buat	←→ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
14.	Saat saya sakit, saya meminta izin dengan memberikan surat keterangan dari dokter	↔ 0 1 2 3 4 5 6
15.	Saya akan memasukkan sembarang sumber ke dalam tugas yang saya buat, untuk menambah daftar pustaka	↔ 0 1 2 3 4 5 6
16.	Saya menolak mengizinkan teman yang titip absen	↔ 0 1 2 3 4 5 6
17.	Saya bersedia membuat surat keterangan palsu untuk teman supaya dapat mengikuti ujian	↔ 0 1 2 3 4 5 6
18.	Saya memanipulasi sedikit data supaya hasil dari tugas memuaskan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
19.	Saya mengganti absen yang alpha dengan tanda tangan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
20.	Saya tidak mencantumkan referensi lengkap dalam karya ilmiah yang saya buat	↔ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
21.	Daftar pustaka yang saya cantumkan adalah referensi yang benar-benar saya baca dan saya gunakan dalam penyusunan tugas saya	↔ 0 1 2 3 4 5 6
22.	Tugas yang saya buat selalu berasal dari buku yang saya baca	↔ 0 1 2 3 4 5 6
23.	Tugas-tugas yang saya kerjakan selalu disertai dengan keterangan sumber referensi	↔ 0 1 2 3 4 5 6
24.	Saya melirik jawaban teman saat ujian berlangsung	↔ 0 1 2 3 4 5 6
25.	Saya mempunyai prinsip, tugas yang saya buat dengan jujur, sebagai tugas yang memuaskan	↔ 0 1 2 3 4 5 6

Terima kasih. ☺ semoga bermanfaat.

Lanjut ke Skala II. ☺

SKALA II

No	Pernyataan	Pilihan
1.	Saya tidak terbiasa mempersiapkan tugas jauh-jauh hari sebelum <i>deadline</i>	↔ 0 1 2 3 4 5 6
2.	Saya merasa kesulitan untuk menentukan langkah, apakah yang akan saya lakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas saya	↔ 0 1 2 3 4 5 6
3.	Saya selalu menomorduakan pekerjaan lain saat masih banyak tugas	↔ 0 1 2 3 4 5 6
4.	Saya selalu membaca untuk menunjang tugas-tugas kuliah, supaya terselesaikan dengan maksimal	↔ 0 1 2 3 4 5 6
5.	Saya tidak akan belajar sebelum dekat dengan waktu ujian	↔ 0 1 2 3 4 5 6
6.	Ketika ada tugas yang harus diselesaikan dengan segera, saya biasanya tertarik untuk melakukan pekerjaan lain	↔ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
7.	Saya kurang yakin akan mampu menyelesaikan tugas dengan baik	↔ 0 1 2 3 4 5 6
8.	Ketika saya akan mengerjakan tugas di suatu tempat, sesampainya di sana tugas itu tidak saya kerjakan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
9.	Tepat waktu cermin pribadiku, saya tidak pernah terlambat satu jam pun dalam pengumpulan tugas	↔ 0 1 2 3 4 5 6
10	Saya selalu konsisten mengerjakan tugas-tugas saya, di manapun saya berada	↔ 0 1 2 3 4 5 6
11.	Perpustakaan adalah tempat bagi saya untuk mencari segala sumber referensi	↔ 0 1 2 3 4 5 6
12.	Saya masuk kelas setelah dosen masuk perkuliahan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
13.	Saya terbiasa membuat tugas sehari sebelum <i>deadline</i>	↔ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
14.	Saya akan langsung menemui dosen, saat saya kebingungan dalam menyelesaikan tugas	↔ 0 1 2 3 4 5 6
15.	Saya mempunyai jadwal tugas-tugas yang harus selesai setiap harinya	↔ 0 1 2 3 4 5 6
16.	Saya lebih suka tidur cepat supaya bangun tengah malam untuk belajar	↔ 0 1 2 3 4 5 6
17.	Ketika mengerjakan tugas, saya akan berhenti dalam waktu yang cukup lama untuk bermain <i>games/online</i>	↔ 0 1 2 3 4 5 6
18.	Saya akan memulai mengerjakan tugas jauh-jauh hari, supaya saya merasa lebih tenang	↔ 0 1 2 3 4 5 6
19.	Saya selalu merasa yakin dengan tugas-tugas yang saya kerjakan sesuai dengan anjuran dari dosen	↔ 0 1 2 3 4 5 6
20.	Saya selalu menyelesaikan tugas terlebih dahulu dari pada bermain	↔ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
21.	Waktu bercanda dengan teman-teman selalu lebih banyak dari pada waktu saya untuk belajar	↔ 0 1 2 3 4 5 6
22.	Setiap malam saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	↔ 0 1 2 3 4 5 6
23.	Saya bingung memilih tugas mana yang harus saya dahulukan	↔ 0 1 2 3 4 5 6
24.	Saya selalu hadir 15 menit sebelum dosen masuk kelas	↔ 0 1 2 3 4 5 6
25.	Saya mempunyai waktu khusus untuk mengerjakan tugas setiap harinya	↔ 0 1 2 3 4 5 6
26.	Saya akan langsung mengerjakan tugas sehari setelah tugas itu diberikan	↔ 0 1 2 3 4 5 6

Terima kasih. ☺ semoga bermanfaat

BARAKALLAH.

Identitas Pribadi**Nama (boleh Inisial)** : _____**Usia** : _____ **Tahun****Semester** : _____**Jenis Kelami** : _____**Prodi** : _____

Assalamualaikum Wr. Wb.

Mohon maaf teman-teman, saya mahasiswa Psikologi UIN Sunan Kalijaga, mohon bantuan dan partisipasi teman-teman untuk mengisi kedua skala ini. Data teman-teman sangatlah penting demi pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga alangkah lebih bijaksananya bagi teman-teman untuk mengisi skala ini dengan kesungguhan hati. Dalam kedua skala ini tidak ada jawaban benar ataupun salah. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

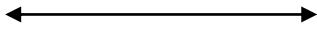
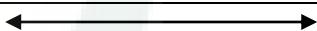
Pada skala ini, anda diminta untuk menjawab setiap pernyataan yang ada, sesuai dengan kondisi diri anda yang sebenar-benarnya. Jawablah dengan cara memberi lingkaran pada salah satu angka yang paling mewakili cerminan diri anda. Pilihan jawaban bergerak dari angka 0 sampai 6. Dimana angka 0 adalah batas terendah yang menunjukkan bahwa anda tidak pernah melakukan hal sesuai pernyataan dan angka 6 adalah batas tertinggi yang menunjukkan bahwa anda selalu sesuai pernyataan.



Selamat mengerjakan dan pastikan tidak ada nomor yang terlewatkan ataupun jawaban ganda. ☺ ☺ ☺

SKALA I

No	Pernyataan	Pilihan
1.	Saya membuat catatan kecil, untuk mencontek saat ujian	←→ 0 1 2 3 4 5 6
2.	Saya tidak membiarkan teman-teman menyalin pekerjaan/ tugas saya	←→ 0 1 2 3 4 5 6
3.	Saya membuat surat keterangan palsu untuk meminta izin kepada dosen	←→ 0 1 2 3 4 5 6
4.	Saya sering meng <i>copy-paste</i> tugas kakak angkatan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
5.	Saya selalu mematikan alat komunikasi saat ujian berlangsung	←→ 0 1 2 3 4 5 6
6.	Saya menanyakan jawaban dengan teman dekat saat ujian	←→ 0 1 2 3 4 5 6
7.	Karya ilmiah yang saya buat harus sesuai dengan sumber referensi yang saya baca	←→ 0 1 2 3 4 5 6
8.	Saya tetap mencantumkan nama teman yang tidak berpartisipasi dalam tugas kelompok	←→ 0 1 2 3 4 5 6
9.	Saya akan menegur dan tidak bersedia membantu teman yang suka membuat surat keterangan palsu	←→ 0 1 2 3 4 5 6
10.	Tugas yang saya hasilkan selalu murni dari kinerja saya pribadi, bukan hasil <i>copy-paste</i>	←→ 0 1 2 3 4 5 6
11.	Saat ujian berlangsung, saya selalu menyimpan catatan dan buku ke dalam tas	←→ 0 1 2 3 4 5 6
12.	Saya selalu fokus terhadap lembar soal, saat ujian berlangsung	←→ 0 1 2 3 4 5 6
13.	Absen saya selalu full selama masa kuliah	←→ 0 1 2 3 4 5 6
14.	Saya akan membantu teman untuk belajar, saat teman kesulitan dalam menyelesaikan tugas	←→ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
15.	Saya selalu menegur teman yang tidak mau berpartisipasi dalam tugas kelompok	 0 1 2 3 4 5 6
16.	Saya menyalin beberapa kalimat di dalam buku dan tidak mencantumkan keterangannya dalam daftar pustaka	 0 1 2 3 4 5 6
17.	Saya membuat daftar pustaka palsu di dalam tugas yang saya buat	 0 1 2 3 4 5 6
18.	Saya selalu melewatkannya terlebih dahulu jawaban yang saya anggap sulit	 0 1 2 3 4 5 6
19.	Saat saya sakit, saya meminta izin dengan memberikan surat keterangan dari dokter	 0 1 2 3 4 5 6
20.	Saya akan memasukkan sembarang sumber ke dalam tugas yang saya buat, untuk menambah daftar pustaka	 0 1 2 3 4 5 6
21.	Saya menolak mengizinkan teman yang titip absen	 0 1 2 3 4 5 6
22.	Saya bersedia membuat surat keterangan palsu untuk teman supaya dapat mengikuti ujian	 0 1 2 3 4 5 6
23.	Saya memanipulasi sedikit data supaya hasil dari tugas memuaskan	 0 1 2 3 4 5 6
24.	Saya menyimpan materi ujian di Handphone, supaya mudah membukanya	 0 1 2 3 4 5 6
25.	Saya mengganti absen yang alpha dengan tanda tangan	 0 1 2 3 4 5 6
26.	Saya tidak mencantumkan referensi lengkap dalam karya ilmiah yang saya buat	 0 1 2 3 4 5 6
27.	Daftar pustaka yang saya cantumkan adalah referensi yang benar-benar saya baca dan saya gunakan dalam penyusunan tugas saya	 0 1 2 3 4 5 6

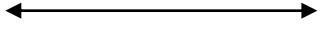
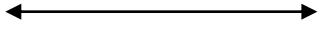
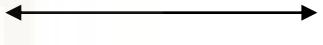
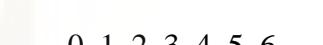
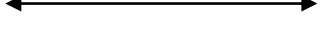
No	Pernyataan	Pilihan
28.	Tugas yang saya buat selalu berasal dari buku yang saya baca	←→ 0 1 2 3 4 5 6
29.	Tugas-tugas yang saya kerjakan selalu disertai dengan keterangan sumber referensi	←→ 0 1 2 3 4 5 6
30.	Saya melirik jawaban teman saat ujian berlangsung	←→ 0 1 2 3 4 5 6
31.	Saya menerima titipan absen dari teman karena kasihan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
32.	Saya mempunyai prinsip, tugas yang saya buat dengan jujur, sebagai tugas yang memuaskan	←→ 0 1 2 3 4 5 6

Terima kasih. ☺ semoga bermanfaat.

Lanjut ke Skala II. ☺

SKALA II

No	Pernyataan	Pilihan
1.	Saya tidak terbiasa mempersiapkan tugas jauh-jauh hari sebelum <i>deadline</i>	←→ 0 1 2 3 4 5 6
2.	Pikiran saya buntu saat tugas belum selesai dan harus dikumpulkan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
3.	Saya merasa kesulitan untuk menentukan langkah, apakah yang akan saya lakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas saya	←→ 0 1 2 3 4 5 6
4.	saya selalu mengajak teman untuk bersama-sama mengerjakan tugas, supaya tidak menemui kebuntuan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
5.	Saya selalu menomorduakan pekerjaan lain saat masih banyak tugas	←→ 0 1 2 3 4 5 6
6.	Saya selalu membaca untuk menunjang tugas-tugas kuliah, supaya terselesaikan dengan maksimal	←→ 0 1 2 3 4 5 6
7.	Saya tidak akan belajar sebelum dekat dengan waktu ujian	←→ 0 1 2 3 4 5 6
8.	Ketika ada tugas yang harus diselesaikan dengan segera, saya biasanya tertarik untuk melakukan pekerjaan lain	←→ 0 1 2 3 4 5 6
9.	Saya kurang yakin akan mampu menyelesaikan tugas dengan baik	←→ 0 1 2 3 4 5 6
10.	Saya mengumpulkan tugas sehari setelah jadwal yang ditentukan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
11.	Ketika saya akan mengerjakan tugas di suatu tempat, sesampainya di sana tugas itu tidak saya kerjakan	←→ 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
12.	Saya kesulitan dalam mencari informasi atau referensi penunjang tugas, sehingga terlambat mengumpulkan tugas	 0 1 2 3 4 5 6
13.	Tepat waktu cermin pribadiku, saya tidak pernah terlambat satu jam pun dalam pengumpulan tugas	 0 1 2 3 4 5 6
14.	Saya selalu konsisten mengerjakan tugas-tugas saya, di manapun saya berada	 0 1 2 3 4 5 6
15.	Perpustakaan adalah tempat bagi saya untuk mencari segala sumber referensi	 0 1 2 3 4 5 6
16.	Saya masuk kelas setelah dosen masuk perkuliahan	 0 1 2 3 4 5 6
17.	Saya terbiasa membuat tugas sehari sebelum <i>deadline</i>	 0 1 2 3 4 5 6
18.	Saya akan langsung menemui dosen, saat saya kebingungan dalam menyelesaikan tugas	 0 1 2 3 4 5 6
19.	Saya mempunyai jadwal tugas-tugas yang harus selesai setiap harinya	 0 1 2 3 4 5 6
20.	Saya selalu merasa panik dengan tugas-tugas yang belum saya kerjakan	 0 1 2 3 4 5 6
21.	Saya lebih suka tidur cepat supaya bangun tengah malam untuk belajar	 0 1 2 3 4 5 6
22.	Ketika mengerjakan tugas, saya akan berhenti dalam waktu yang cukup lama untuk bermain <i>games/online</i>	 0 1 2 3 4 5 6
23.	Saya akan memulai mengerjakan tugas jauh-jauh hari, supaya saya merasa lebih tenang	 0 1 2 3 4 5 6
24.	Saya selalu merasa yakin dengan tugas-tugas yang saya kerjakan sesuai dengan anjuran dari dosen	 0 1 2 3 4 5 6

No	Pernyataan	Pilihan
25.	Saya selalu menyelesaikan tugas terlebih dahulu dari pada bermain	←→ 0 1 2 3 4 5 6
26.	Waktu bercanda dengan teman-teman selalu lebih banyak dari pada waktu saya untuk belajar	←→ 0 1 2 3 4 5 6
27.	Saya merasa tugas yang saya kerjakan tidak seperti yang diharapkan oleh dosen, sehingga saya ragu dalam mengerjakannya	←→ 0 1 2 3 4 5 6
28.	Setiap malam saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar	←→ 0 1 2 3 4 5 6
29.	Saya bingung memilih tugas mana yang harus saya dahulukan	←→ 0 1 2 3 4 5 6
30.	Saya selalu hadir 15 menit sebelum dosen masuk kelas	←→ 0 1 2 3 4 5 6
31.	Saya mempunyai waktu khusus untuk mengerjakan tugas setiap harinya	←→ 0 1 2 3 4 5 6
32.	Saya akan langsung mengerjakan tugas sehari setelah tugas itu diberikan	←→ 0 1 2 3 4 5 6

Terima kasih. ☺ semoga bermanfaat

Barakallah.